

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian merupakan bagian yang harus diperhatikan bagi peneliti upaya dapat mempermudah proses pengambilan data. Untuk memperoleh data dalam suatu peneliti diperlukan objek penelitian, objek penelitian tersebut akan mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampel penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMKN 3 Sukabumi yang beralamat di Jln. Kabandungan No. 86 Sukabumi 43114.

##### **2. Populasi**

Pengumpulan data untuk suatu peneliti di dapat dari sumber data yang disebut dengan populasi. Populasi dapat berupa seluruh benda, peristiwa dan individu yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Sukabumi yang berjumlah 142 orang . Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas XI**  
**Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Sukabumi Tahun Ajaran**  
**2014/2015**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	XI Jasa Boga 1	35
2	XI Jasa Boga 2	35
3	XI Jasa Boga 3	36
4	XI Jasa Boga 4	36
	<b>Jumlah</b>	<b>142</b>

Sumber: Data SMK Negeri 3 Sukabumi

### 3. Sampel

Sampel penelitian diperlukan peneliti untuk memperoleh data. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Sampel menurut Sugiyono (2006, hlm. 91) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana). Kasmadi dan Sunariah (2013, hlm. 66) berpendapat bahwa “teknik *simple random sampling* yaitu teknik *sampling* sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi” seperti prinsip dasar pengambilan anggota sampel yang diungkapkan W.Gulo (2005, hlm. 84) yaitu “bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel”. Mengacu pada pedoman Arikunto (dalam Kasmadi dan Sunariah, 2013, halm. 66) apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 25%. Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi atau  $25\% \times 142$  orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Sampel diambil dari empat kelas dengan cara diundi secara acak menggunakan sistem undian. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 25% dari sejumlah siswa yang ada pada setiap kelasnya, yaitu:

Kelas XI Jasa Boga 1 sebanyak 35 orang  $\times 25\% = 8$  Subjek penelitian

Kelas XI Jasa Boga 2 sebanyak 35 orang  $\times 25\% = 8$  Subjek penelitian

Kelas XI Jasa Boga 3 sebanyak 36 orang  $\times 25\% = 8$  Subjek penelitian

Kelas XI Jasa Boga 4 sebanyak 36 orang  $\times 25\% = 8$  Subjek penelitian

Perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 32 orang, yaitu peserta didik kelas XI Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Sukabumi.

Pengambilan sample yaitu sebanyak 25% dari 142 peserta didik kelas XI

Program Keahlian Jasa Boga yakni sebanyak 32 orang yang penulis ambil dari 4 kelas yaitu 8 orang dari kelas XI Jasa Boga 1, 8 orang dari kelas XI Jasa Boga 2, 8 orang dari kelas XI Jasa Boga 3, dan 8 orang dari kelas XI Jasa Boga 4.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama melakukan penelitian dari awal sampai akhir penelitian berakhir. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti
3. Survey ke lokasi penelitian dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.
4. Penyusunan proposal penelitian.
5. Penyusunan BAB II mengenai kajian penerapan hasil belajar “membuat potongan sayuran” pada praktik pengolahan makanan kontinental pada siswa kelas XI SMKN 3 Sukabumi.
6. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
7. Penyusunan kisi-kisi instrument dan instrument penelitian
8. Melakukan pengambilan data.
9. Melakukan analisis data
10. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
11. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian secara umum diartikan merupakan kegiatan mengkaji suatu masalah secara teliti dan teratur, dengan menggunakan alat atau teknik tertentu yang terarah dan terkonsep untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu diperlukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu

Sheni Aprilliani, 2015

*PENERAPAN HASIL BELAJAR “MEMBUAT POTONGAN SAYURAN” PADA PRAKTIK PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL PADA SISWA KELAS XI SMKN3 SUKABUMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keadaan yang ada pada masa sekarang , sesuai dengan pendapat Sudjana dan Ibrahim (2008, hlm. 64) bahwa metode deskriptif adalah "penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Sukrahmad (2011, hlm. 205), yaitu :

1. memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai “Penerapan Hasil Belajar “Membuat Potongan Sayuran” pada Praktik Pengolahan Makanan Kontinental.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi oprasional sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan antara pembaca dan penulis tentang berbagai pengertian yang ada dalam penelitian ini, khususnya pengertian yang ada dalam judul penelitian dengan judul penelitian **“PENERAPAN HASIL BELAJAR “MEMBUAT POTONGAN SAYURAN” PADA PRAKTIK PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL PADA SISWA KELAS XI SMKN 3 SUKABUMI.”** Definisi operasional membantu penelit ke arah mantapnya kerangka acuan di dalam mendekati masalah yang akan ditelitinya, maka definisi operasional dirumuskan sebagai berikut:

##### **1) Penerapan Hasil Belajar Membuat Potongan Sayuran**

Penerapan hasil belajar “Membuat Potongan Sayuran” yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan belajar siswa yang sudah dipelajari dari hasil belajar siswa mampu menerapkan materi membuat potongan sayuran dari mulai persiapan, pengolahan dan penyajian.

##### **2) Praktik Pengolahan Makanan Kontinental**

Praktik pengolahan makanan kontinental yang dimaksud adalah salah satu kegiatan praktik yang ditempuh oleh siswa kelas XI. Mengolah makanan

kontinental yang berasal dari negara Eropa, salah satunya hidangan *garniture* dan sayuran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pengumpulan data dilakukan dengan benar agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengamati siswa sedang melaksanakan praktik pengolahan makanan kontinental membuat *chip potatoes*, *wedges potatoes*, *french fried*, *mix vegetable*, *bouquiere vegetable*, *jardiniere of vegetable* dengan menggunakan pedoman observasi. Pembuatan pedoman observasi dilakukan dengan pembagian kelompok dengan membuat *chip potatoes*, *wedges potatoes*, *french fried*, *mix vegetable*, *bouquiere vegetable*, *jardiniere of vegetable*, setiap hidangan dibuat oleh kelompok masing-masing 3 sampai 4 orang perkelompok.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dengan menggunakan Kriteria Unjuk Kerja (KUK).

##### **a. Pedoman Observasi**

Sutrisno Hadi dalam buku (Sugiyono, 2012, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mengambil *sample* dari semua kelas XI yang diambil dari setiap kelas masing-masing 8 orang siswa total jumlah keseluruhan menjadi 32 siswa. Siswa dibagi menjadi 9 kelompok yang terdiri dari 3 kelompok membuat hidangan *chip potatoes* dan *jardiniere of vegetable* terdiri dari 3-4 siswa/kelompok, 3 kelompok membuat hidangan *wedges potatoes* dan *bouquiere vegetable* terdiri dari 3-4 siswa/kelompok, dan 3

kelompok membuat *french fried* dan *mix vegetable* terdiri dari 3-4 orang siswa/kelompok.

Sebelum kegiatan praktik dilaksanakan penulis dibantu oleh 6 observer (Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2010) untuk melakukan observasi, masing-masing observer mengamati 1-2 kelompok, dan hal pertama observer harus memberikan pengarahannya kepada siswa tentang tata cara penilaian pada saat praktik yaitu pemberian ceklis untuk pertanyaan yang menggambarkan perilaku siswa saat membuat *chip potatoes*, *wedges potatoes*, *french fried*, *mix vegetable*, *bouquitiere vegetable*, *jardiniere of vegetable*. Penilaian diberikan kepada masing-masing siswa karena penilaian ini bertujuan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik pengolahan makanan kontinental membuat *garniture* dan sayuran.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data menurut Sugiyono (2010, hlm. 207) “Pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul”. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban subjek penelitian melalui pedoman observasi dengan kriteria unjuk kerja (KUK). Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada pelaksanaan kegiatan praktik Pengolahan Makanan Kontinental. Pedoman observasi terdiri dari beberapa *point* yang berupa penilaian pengamatan Tahapan proses praktik *chip potatoes*, *wedges potatoes*, *french fried*, *mix vegetable*, *bouquitiere vegetable*, *jardiniere of vegetable* dengan menggunakan model ceklis. Pengelompokan lembar hasil pengamatan berdasarkan kelompok praktik *chip potatoes*, *wedges potatoes*, *french fried*, *mix vegetable*, *bouquitiere vegetable*, *jardiniere of vegetable* untuk memudahkan pemahaman bagi penulis, dibuat tabel perhitungan dari kelompok berbeda.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan pedoman observasi berupa kriteria unjuk kerja (KUK). Subjek penelitian yang akan diamati oleh peneliti yaitu siswa kelas XI Program Keahlian Jasa Boga yang telah mempelajari kompetensi "Membuat Potongan Sayuran" sebanyak 32 orang. Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mengambil *sampling* dari semua kelas XI yang penulis ambil tiap kelas nya 8 subjek penelitian dan dibagi menjadi tiga kelompok besar untuk mengolah *chip potatoes*, *wedges potatoes*, *french fried*, *mix vegetable*, *bouquitiere vegetable*, *jardiniere of vegetable*. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 subjek penelitian.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada pedoman observasi berupa kriteria unjuk kerja (KUK) yang telah diamati oleh peneliti dengan subjek peneliti siswa yang sedang praktik. Pembahasan data penelitian disajikan secara narasi untuk studi kasus pada setiap kelompok. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi *point* pada pedoman observasi yang diamati oleh peneliti. Rumus ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2010, hlm. 129), yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase (jumlah persentase yang dicari)

n : jumlah subjek penelitian

f : frekuensi jawaban subjek penelitian

100% : bilangan tetap

## 4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali, M (1998, hlm. 221) yaitu:

100%	: Seluruhnya
76%- 99%	: Sebagian besar
51%- 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%- 49%	: Kurang dari setengahnya
1%- 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak Seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali, M, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan- batasan menurut para ahli dan ditentukan oleh penulis yaitu:

86%- 100%	: Sangat diterapkan
66%- 85%	: Diterapkan
50%- 65%	: Cukup diterapkan
31%- 49%	: Kurang diterapkan
0% - 30%	: Sangat kurang diterapkan

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi kedalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Tahapan yang dilakukan pada persiapan yaitu:

- a. Pengamatan lapangan.
- b. Menyusun *outline* penelitian yang berisi inti dari latar belakang.
- c. Pelaksanaan seminar proposal
- d. Penyusunan desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan kisi-kisi instrumen penelitian.
- e. Pelaksanaan seminar 1.

### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar 1 dan merevisi perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan. Tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian untuk memperoleh data dari subjek penelitian.

- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
  - c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian.
  - d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
  - e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.
  - f. Pelaksanaan seminar II.
3. Tahap Pelaporan